

## **PENGARUH FASILITAS WISATA DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI GUNUNG PUNTANG KABUPATEN BANDUNG**

### **(THE INFLUENCE OF TOURISM FACILITIES AND PRICE ON TOURIST SATISFACTION AT MOUNT PUNTANG, BANDUNG REGENCY)**

**Farhan Andiansyah Nugraha<sup>1</sup>, Irena Novarlia<sup>2</sup>, Oman Sukirman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

andiansyah1735@upi.edu, irenanovarlia@upi.edu, oman@upi.edu

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of tourism facilities and price on tourist satisfaction at Gunung Puntang, Bandung Regency. The research method used is a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to tourists visiting Gunung Puntang. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study indicate that both tourism facilities and price have a significant impact on tourist satisfaction. Tourism facilities contribute more to tourist satisfaction compared to price. This indicates that tourists pay more attention to the quality of facilities available when evaluating their experience at Gunung Puntang. Overall, this study shows that tourism facilities and price together significantly contribute to tourist satisfaction. The implications of this study are that the management of Gunung Puntang should focus on improving the quality of tourism facilities and adjusting prices according to tourists' perceptions to enhance the level of tourist satisfaction.*

**Keywords:** *Tourism Facilities, Price, Tourist Satisfaction, Gunung Puntang, Bandung Regency*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang, Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada wisatawan yang mengunjungi Gunung Puntang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik fasilitas wisata maupun harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Fasilitas wisata memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kepuasan wisatawan dibandingkan dengan harga. Hal ini mengindikasikan bahwa wisatawan lebih memperhatikan kualitas fasilitas yang tersedia saat mengevaluasi pengalaman mereka di Gunung Puntang. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata dan harga bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengelola Gunung Puntang harus fokus pada peningkatan kualitas fasilitas wisata dan melakukan penyesuaian harga yang sesuai dengan persepsi wisatawan untuk meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan.

**Kata Kunci:** *Fasilitas Wisata, Harga, Kepuasan Wisatawan, Gunung Puntang, Kabupaten Bandung*

## 1. PENDAHULUAN

Era modern, seluruh sektor industri bisnis menghadapi suasana yang kompetitif. Tidak terkecuali perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, pun merasakan atmosfer ini. Pariwisata merupakan kegiatan yang mempunyai peranan sangat strategis dalam mendukung pengembangan perekonomian masyarakat setempat. Sektor ini juga terencana dan tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi desa, namun juga menjadi sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Menurut Yoeti (2013), dibandingkan dengan sektor-sektor ekonomi yang lain pariwisata memperlihatkan perkembangan yang stabil bahkan memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya.

Sektor pariwisata sendiri, terdapat banyak jenis pariwisata salah satunya ekowisata. Menurut Aditya et al. (2023), ekowisata adalah praktik melaksanakan kegiatan pariwisata baik dalam lingkungan wisata alam maupun buatan, dengan partisipatif dan menganut budaya yang bersifat mendidik di suatu kawasan tertentu. Selain ekowisata, wisata alam juga merupakan jenis dari pariwisata. Menurut Lestari (2023), wisata alam adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan keindahan alam dan gejala keunikan. Pariwisata sendiri merupakan sektor yang penting bagi perekonomian Kabupaten Bandung, termasuk destinasi wisata alam seperti Gunung Puntang. Gunung Puntang menawarkan berbagai fasilitas wisata, mulai dari bumi perkemahan yang lengkap hingga wisata edukasi kopi dan situs bersejarah. Fasilitas yang memadai dan harga yang terjangkau menjadi faktor utama dalam menarik dan mempertahankan kunjungan wisatawan.

Komoditi unggulan di wilayah Kabupaten Bandung berasal dari sektor pertanian seperti padi, hortikultura, perkebunan, dan peternakan, disusul oleh sektor industri seperti industri tekstil dan produk tekstil, industri pangan, industri karet dan plastik, serta industri pariwisata. Wisata andalannya adalah wisata alam dan agrowisata. Pemerintah Kabupaten Bandung telah menetapkan ketiga sektor industri di atas sebagai sektor inti dan andalan daerahnya. Di sektor pariwisata, wisata alam merupakan sektor yang paling menarik di antara banyaknya pilihan wisata yang ada di kawasan Kabupaten Bandung sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
 Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bandung 2021 – 2023

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Domestik	Asing	
2021	3.880.500	100	3.880.600
2022	6.548.815	1.748	6.550.563
2023	6.986.976	57.324	7.044.300

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2024

Tabel 1.1, menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah wisatawan domestik yang mengunjungi Kabupaten Bandung mencapai 3.880.500, sementara jumlah wisatawan asing sangat sedikit, hanya 100 orang. Total jumlah kunjungan wisatawan di tahun ini adalah 3.880.600. Jumlah wisatawan asing yang rendah bisa disebabkan oleh pembatasan perjalanan internasional akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan.

Wisatawan domestik meningkat menjadi 6.548.815, dan jumlah wisatawan asing juga naik menjadi 1.748. Total jumlah kunjungan wisatawan di tahun ini mencapai 6.550.563. Peningkatan ini mungkin mencerminkan pelonggaran pembatasan perjalanan dan peningkatan mobilitas masyarakat setelah pandemi mulai mereda. Pada tahun 2023, jumlah wisatawan domestik terus meningkat mencapai 6.986.976. Jumlah wisatawan asing juga mengalami peningkatan signifikan menjadi 57.324. Total jumlah kunjungan wisatawan di tahun ini adalah 7.044.300.

Peningkatan jumlah wisatawan asing yang drastis mungkin mencerminkan pemulihan penuh dari industri pariwisata internasional dan peningkatan daya tarik Kabupaten Bandung bagi wisatawan mancanegara. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan asing menunjukkan bahwa Kabupaten Bandung terus meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata utama, baik bagi wisatawan lokal maupun internasional. Selain itu, dari tahun ke tahun wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bandung terus bertambah. Hal ini merupakan sebuah peluang untuk destinasi wisata yang berada di Kabupaten Bandung. Maka dari itu, diharapkan pula untuk destinasi wisata agar selalu meningkatkan fasilitas dan memperhatikan harganya.

Menurut Octavianny et al. (2018), sebagian besar wisatawan yang datang ke Kabupaten Bandung hanya mengenal Kawah Putih, Situ Patenggang, dan Situ Cileunca sebagai daya tarik wisata alam Kabupaten Bandung karena tidak tersebarnya informasi pada beberapa daya tarik wisata alam yang ada. Padahal, tempat wisata alam lain di

kawasan Kabupaten Bandung juga cukup potensial untuk dikembangkan. Salah satu tujuan wisata alam yang tidak banyak menjadi pilihan wisatawan saat berwisata ke Kabupaten Bandung adalah wisata alam Gunung Puntang.

Gunung Puntang terletak di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Kawasan sekitar Gunung Puntang masih lebat ditumbuhi pepohonan. Gunung Puntang memiliki berbagai fasilitas wisata seperti tempat parkir, toilet, musala, *café*, dan warung makan, serta terdapat juga akomodasi bergaya villa di sekitar kawasan wisata Gunung Puntang. Wisata alam Gunung Puntang merupakan destinasi wisata unik yang menawarkan tiga daya tarik dalam satu kawasan yaitu wisata alam, wisata sejarah, dan wisata buatan. Gunung ini merupakan bagian dari Pegunungan Malabar yang memiliki tiga puncak yaitu Puncak Besar, Puncak Mega, dan Puncak Haruman. Daya tarik wisata alam Gunung Puntang menawarkan beragam atraksi antara lain bumi perkemahan, Curug Cigeureuh, Curug Siliwangi, Gua Belanda, dan reruntuhan Stasiun Radio Malabar kuno. Selain atraksi tersebut, wisata alam Gunung Puntang juga memiliki sumber mata air alami yang dapat dijadikan sumber air bersih, yakni mata air Cisaat, mata air Cigedongan, dan mata air Curug Siliwangi.

Menurut Hidayat et al. (2022), fasilitas menjadi salah satu pertimbangan wisatawan dalam menentukan pilihan. Selama harganya kurang lebih sama, maka semakin baik fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki suatu destinasi wisata, maka semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan, dan semakin besar kemungkinan wisatawan akan terus memilih destinasi wisata tersebut. Fasilitas memiliki kaitan yang

erat terhadap kepuasan wisatawan. Apabila fasilitas yang tersedia sesuai atau melebihi dengan harapan wisatawan maka wisatawan akan mendapatkan kepuasan tersendiri.

Selain itu, harga juga dapat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi. Menurut Yayuk et al. (2022), harga merupakan nilai yang ditukarkan konsumen dalam memperoleh atau memiliki suatu produk atau jasa. Dengan artian, jika harga yang terjangkau akan membuat wisatawan tertarik untuk melakukan pembelian terhadap suatu produk atau jasa.

Beragamnya kemungkinan yang ditawarkan Gunung Puntang baik dari segi sumber daya wisata alam maupun sumber daya wisata budaya atau sejarah, maka Gunung Puntang mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata tersendiri. Wisata minat khusus yang dapat dikembangkan di Gunung Puntang selain wisata petualangan di alam, juga dapat dikembangkan sebagai wisata sejarah. Namun pada kenyataannya potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal dan masyarakat belum mengetahui potensi Gunung Puntang sebagai wisata sejarah. Apalagi, hal tersebut juga dilakukan oleh pemerintah daerah setempat, sehingga Gunung Puntang hanyalah secuil sejarah dan bukan aset sejarah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Keadaan tersebut membuat pengembangan Gunung Puntang sebagai salah satu destinasi wisata belum optimal. Menurut Muljana (2022) selaku pengelola wisata Gunung Puntang menyebutkan, pada akhir tahun 2021 mengalami lonjakan wisatawan sebanyak 575 orang. Sedangkan pada awal tahun 2022,

jumlah pengunjung bertambah menjadi 1.091.

Kepuasan wisatawan merupakan indikator kunci keberhasilan sebuah destinasi wisata. Kepuasan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kualitas fasilitas wisata dan harga yang ditawarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang, Kabupaten Bandung. Dengan memahami hubungan antara fasilitas, harga, dan kepuasan wisatawan, pengelola wisata dapat meningkatkan layanan dan daya tarik destinasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk menyediakan rekomendasi bagi pengembangan pariwisata di Gunung Puntang.

Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Naskah diketik dalam Microsoft Word dengan 1 kolom untuk abstrak dan 2 kolom untuk isi. Ukuran kertas A4 dengan ukuran panjang (*height*) 29,7 cm, lebar (*width*) 21 cm dengan dimensi *Top* 3 cm, *Bottom* 2,5 cm, *Inside* 2,5 cm, *Outside* 2 cm, *Gutter* 1 cm, *Header* 1 cm dan *Footer* 1 cm. Jenis Huruf Bookman Old Style 10,5 pt, dan spasi (*line spacing*) 1. Panjang naskah tidak melebihi 10 halaman termasuk tabel dan gambar.

Kerangka Tulisan disusun dengan urutan : Judul, Identitas Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Hasil Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Landasan teori dalam penelitian ini mencakup berbagai konsep yang

berkaitan dengan pariwisata, wisata alam, fasilitas wisata, harga, dan kepuasan wisatawan. Pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan sementara seseorang ke suatu tempat di luar tempat tinggalnya untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari daya tarik wisata, sebagaimana dijelaskan oleh Suwanto (2004) dan Azizah (2022). Wisata alam, menurut Suwanto (2004) dan Rusvitasari (2014), adalah kegiatan rekreasi yang memanfaatkan potensi alam dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam dan menjaga kelestarian lingkungan. Fasilitas wisata memainkan peran penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan, mencakup berbagai aspek seperti akomodasi, restoran, transportasi, dan kegiatan rekreasi lainnya, sebagaimana diungkapkan oleh Sammeng (2001) dan Yoeti (2013). Harga, di sisi lain, dianggap sebagai biaya yang harus dibayar konsumen untuk memperoleh produk atau jasa, dan sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas dan layanan yang diterima (Lupiyoadi, 2013; Zeithaml, 2012). Kepuasan wisatawan diartikan sebagai evaluasi terhadap apakah pengalaman mereka memenuhi harapan dan kebutuhan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan mereka untuk kembali atau merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain (Zeithaml, 2012; Nugraha, 2021). Selain itu, penelitian ini didukung oleh berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa fasilitas dan harga berperan signifikan dalam memengaruhi kepuasan dan minat wisatawan untuk berkunjung. Dengan demikian, kajian pustaka ini memberikan dasar teori yang kuat untuk memahami pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap

kepuasan wisatawan di Gunung Puntang, Kabupaten Bandung.

### 3. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Menurut Ramdhan (2021), penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan bentuk investasi sistematis terhadap sebuah fenomena dengan cara menghimpun data-data yang dapat diukur dengan metode matematika, statistika, dan komputasi. Menurut Sugiyono (2018), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Singarimbun & Effendi (1995), penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengukuran numerik dan analisis statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara objektif, mengidentifikasi hubungan acak antar variabel, dan membuat generalisasi yang kuat. Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, untuk mengetahui tanggapan wisatawan mengenai fasilitas wisata (X1), harga (X2), dan kepuasan wisatawan (Y) di Gunung Puntang.

Menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian termasuk data, peralatan, teori, diagram alir, beserta lokasi penelitian.

### 4. HASIL PEMBAHASAN

Gunung Puntang merupakan sebuah gunung yang terletak di wilayah Jawa Barat, Indonesia. Letak geografis Gunung Puntang terletak di Kabupaten Bandung Barat, sekitar 30 km sebelah

barat Kota Bandung. Ketinggian puncaknya mencapai sekitar 1.410 meter di atas permukaan laut. Gunung Puntang dapat dicapai dari beberapa jalur pendakian yang cukup terkenal, seperti dari arah Caringin Tilu atau Ciburial. Perjalanan menuju puncak biasanya memakan waktu sekitar 3-4 jam tergantung dari jalur yang dipilih.

Gunung Puntang juga merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan pengalaman yang menarik bagi para pengunjung. Sepanjang perjalanan pendakian, pengunjung akan melewati hutan tropis dengan berbagai flora dan fauna. Pemandangan yang ditawarkan termasuk hamparan hijau pegunungan Jawa Barat serta Kota Bandung dari kejauhan. Keunikan dari Gunung Puntang sendiri yaitu terdapat sejumlah air terjun yang indah di sekitarnya, seperti Curug Cilember dan Curug Cimahi, yang menambah daya tarik bagi para wisatawan untuk menjelelajahi keindahan alam di gunung ini.

Temuan dari hasil penelitian ini yaitu mengenai pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang Kabupaten Bandung yaitu sebagai berikut.

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari distribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Hasil Uji Normalitas		Unstandardized Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95174665
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

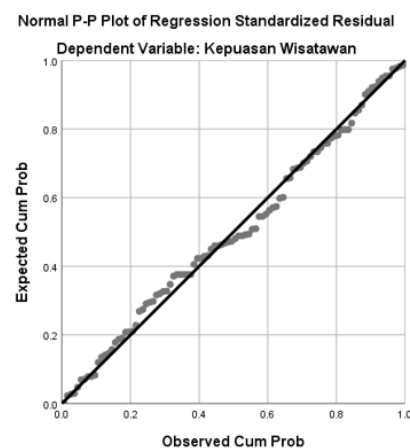
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari nilai signifikansi 0,2. Karena hasil tersebut lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Untuk mengetahui secara visual dapat dilihat pada gambar grafik *normal p-plot* berikut.



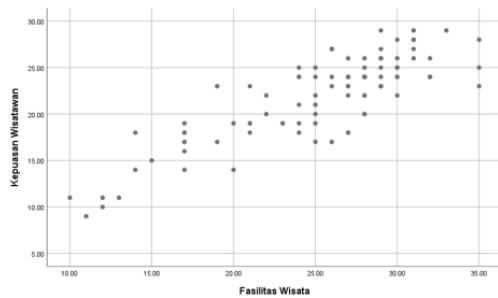
**Gambar 4. 2** Grafik Normal Probability Plot  
 Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Pada gambar 4.2 menegaskan bahwa model regresi yang dihasilkan berdistribusi normal, karena sebaran data persis berada di sekitar garis diagonal.

Hasil analisis deskriptif merupakan hasil tanggapan dari responden yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis rumusan masalah penelitian nomor satu, dua, dan tiga yaitu mengenai tanggapan tentang bagaimana pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan, bagaimana pengaruh harga terhadap kepuasan wisatawan, serta bagaimana pengaruh fasilitas dan harga terhadap kepuasan wisatawan.

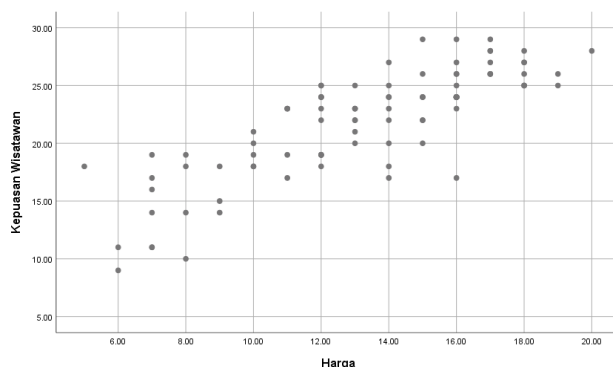
Uji linearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang mana dalam analisis korelasi *product moment* dan

analisis regresi linier. Model korelasi dan regresi dikatakan baik jika ada hubungan yang linear antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Asumsi ini juga menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang akan dianalisis diharuskan membentuk pola garis linear. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik *scatter plot*. Hasil dari uji linearitas ini ditunjukkan pada gambar berikut.



Grafik *Scatter Plot* Fasilitas Wisata  
 Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data pada *scatter plot* cenderung membentuk pola yang naik dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara fasilitas wisata dan kepuasan wisatawan. Semakin tinggi nilai fasilitas wisata, semakin tinggi pula nilai kepuasan wisatawan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas wisata berkorelasi dengan peningkatan kepuasan wisatawan, yang bisa menjadi informasi penting untuk pengelola wisata dalam meningkatkan layanan di Gunung Puntang.



**Gambar** Grafik *Scatter Plot* Harga  
 Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data terlihat tersebar di sekitar garis lurus imajiner dari kiri bawah ke kanan atas. Namun, terdapat beberapa kelompok titik data yang tersebar lebih horizontal pada nilai harga tertentu. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara harga dan kepuasan wisatawan. Hubungan ini menunjukkan bahwa harga yang terjangkau berkorelasi dengan peningkatan kepuasan wisatawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa fasilitas wisata dan harga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Adapun hasil pembahasan mengenai perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut.

#### 4.1 Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa fasilitas wisata ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan ( $Y$ ) di Gunung Puntang. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan adanya pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan. Statistik uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (8,531) >  $t_{tabel}$  (1,661) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, variabel fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang. Dari hasil koefisien determinasi secara parsial, fasilitas wisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan sebesar 44,573%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas wisata yang disediakan di

Gunung Puntang, maka semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan.

Pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraha (2021) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang”. Hasil penelitian yang telah dilakukan ialah menunjukkan bahwa fasilitas wisata di Taman Nostalgia baik dan setuju bahwa wisatawan puas terhadap fasilitas wisata di Taman Nostalgia Kupang.

Berdasarkan hasil ini, peneliti mempunyai tanggapan bahwasanya fasilitas wisata merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan di Gunung Puntang. Oleh karena itu, pengelola wisata dapat menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas fasilitas wisata akan secara signifikan meningkatkan kepuasan wisatawan.

#### **4.2 Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa harga (X2) berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Gunung Puntang. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan adanya pengaruh harga terhadap kepuasan wisatawan. Statistik uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (7,159) > t_{tabel} (1,661)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil koefisien determinasi secara parsial, harga memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan sebesar 36,312%. Hal ini menunjukkan bahwa ketika harga yang ditawarkan sesuai dengan ekspektasi atau dianggap wajar oleh wisatawan, maka tingkat kepuasan mereka cenderung meningkat.

Pengaruh harga terhadap kepuasan wisatawan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Utami & Eviana (2019) yang berjudul “Pengaruh Harga Dan Atraksi Wisata

Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Magic Art 3D (Dimensi) Kota Tua Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga dan variabel atraksi wisata secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan hasil ini, peneliti mempunyai tanggapan bahwasanya harga merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan di Gunung Puntang, mengingat dalam hal daya saing menurut wisatawan dirasa kurang baik atau terlalu mahal disbanding destinasi wisata pesaing yang sejenis. Oleh karena itu, pengelola wisata dapat menyimpulkan bahwa strategi penetapan harga yang tepat sangat penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

#### **4.3 Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa fasilitas wisata (X1) dan harga (X2) berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Gunung Puntang. Statistik uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (205,227) > F_{tabel} (2,35)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil koefisien determinasi secara simultan, variabel ini memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan sebesar 80.9%. Artinya, kualitas fasilitas yang tersedia dan harga yang ditawarkan di Gunung Puntang secara bersama-sama memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kepuasan wisatawan.

Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan wisatawan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Febiola & Suyuthie (2023) yang berjudul “Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Bukit Chinangkiak Kabupaten Solok”. Hasil dari penelitian ini ialah harga dan fasilitas berpengaruh signifikan

terhadap kepuasan pengunjung di daya Tarik wisata Bukit Chinangkiak.

Berdasarkan hasil ini, peneliti mempunyai tanggapan bahwasanya fasilitas dan harga merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan di Gunung Puntang, yang mana bahwa peningkatan kualitas fasilitas wisata cenderung diiringi dengan penawaran

harga yang sesuai akan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang. Oleh karena itu, pengelola wisata dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, perlu adanya perhatian terhadap peningkatan kualitas fasilitas dan penetapan harga yang sesuai dengan ekspektasi pengunjung.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang, maka didapat pada suatu kesimpulan yakni sebagai berikut:

- 1) Fasilitas wisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwasanya fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.
- 2) Harga memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang. Hal ini selaras dengan hasil penelitian bahwa harga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.
- 3) Fasilitas wisata dan harga memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang. Hal ini sehubungan dengan hasil penelitian bahwa fasilitas wisata dan harga berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan.

## Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat implikasi yang dapat diterapkan di Gunung Puntang. Implikasi dari penelitian ini yaitu pihak pengelola perlu mempertahankan standar fasilitas yang ada, karena sebagian besar wisatawan merasa puas dengan fasilitas yang tersedia. Pengelola juga perlu melakukan peninjauan harga, terutama dalam hal daya saing dengan pesaing lain. Ini menunjukkan bahwa perlu adanya mengevaluasi kembali struktur harga, hal ini dapat dilakukan melalui informasi yang lebih jelas tentang apa yang termasuk dalam harga, atau dengan menyoroti keunggulan kompetitif Gunung Puntang dibandingkan destinasi wisata lain.

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Dr. Irena Novarlia, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Oman Sukirman, SE., M.M., yang juga telah memberikan bimbingan dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Tim redaksi Jurnal PaRAMA yang telah senantiasa membantu dalam proses publishnya jurnal ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, E., Jannah, N., & Dharma, B. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Ecotourism di Wisata Alam Bukit Lawang Bagi Perekonomian Masyarakat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3070–3085. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3829>
- Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+dalah&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+dalah&hl=id&as_sdt=0,5)
- Azizah, N. (2022). Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Ips. *Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Ips*, 1–8.
- Dispuddpar. (2024). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun n-1*. <https://satudata.bandungkab.go.id/dataset/jumlah-kunjungan-wisatawan-tahun-n1>
- Hidayat, R., Arief, M. Y., & Pramesthi, R. A. (2022). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Cafe Sky Garden Wonoboyo Di Bondowoso. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(10), 2141. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i10.2262>
- Lestari, N. (2023). Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Destinasi Wisata Alam Gomara Swiss Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(2), 144–156.
- Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi*. Salemba Empat. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/201409/manajemen-pemasaran-jasa-berbasis-kompetensi>
- Muljana, R. (2022). *Kunjungan Wisatawan Lokal ke Objek Wisata di Kabupaten Bandung Melonjak*. Jabarekspres.Com. <https://jabarekspres.com/berita/2022/01/02/kunjungan-wisatawan-lokal-ke-objek-wisata-di-kabupaten-bandung-melonjak/>
- Nugraha, Y. E., & Fallo, F. M. A. (2021). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2). <https://doi.org/10.53691/jpi.v17i2.244>
- Octavianny, V., Mulyati, R. R., & Ervina, E. (2018). Studi Kelayakan Wisata Alam Gunung Puntang Kabupaten Bandung. *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1211>
- PT. Perhutani Alam Wisata Risorsis. (2024). *Kinerja Kunjungan Wisata Gunung Puntang*. 1, 21684035.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. <https://books.google.co.id/books?h>

- l=id&lr=&id=Ntw\_EAAAQBAJ&oi=fn  
 d&pg=PR1&dq=Ramdhan+2021+ku  
 antitatif&ots=f3IK7NNx6A&sig=OK  
 WmI-  
 aM9wCKA12lhxhSNCnOCdk&redir\_  
 esc=y#v=onepage&q&f=false
- Rusvitasari, E., & Solikhin, A. (2014).  
 Jurnal Pariwisata Indonesia ISSN :  
 1907-2457 ( Print ) ISSN : 2581-  
 2688 ( Online ) Strategi  
 Pengembangan Wisata Alam Dalam  
 Meningkatkan Kunjungan  
 Wisatawan di Obyek Wisata Umbul  
 Sidomukti Bandungan Semarang  
 Jurnal Pariwisata Indonesia ISSN :  
 1907-2457 ( P. *Pengembangan  
 Wisata Alam Dalam Meningkatkan  
 Kunjungan Wisatawan*, 10(1), 1–24.
- Sammeng, A. M. (2001). *Cakrawala  
 Pariwisata*. Balai Pustaka.  
[https://books.google.co.id/books/a  
 bout/Cakrawala\\_pariwisata.html?id  
 =bheAAAAAMAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Cakrawala_pariwisata.html?id=bheAAAAAMAAJ&redir_esc=y)
- Singarimbun, & Effendi, S. (1995).  
*Metode Penelitian Survei*. LP3ES.  
[https://elibrary.bsi.ac.id/readbook  
 /200810/metode-penelitian-survai](https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200810/metode-penelitian-survai)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian  
 Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*  
 (Issue April).
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar  
 Pariwisata*. Andi.  
[https://elibrary.bsi.ac.id/readbook  
 /206379/dasar-dasar-pariwisata](https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206379/dasar-dasar-pariwisata)
- Utami, L., & Eviana, N. (2019). Pengaruh  
 Harga Dan Atraksi Wisata Terhadap  
 Kepuasan Wisatawan Di Museum  
 Magic Art 3D (Dimensi) Kota Tua  
 Jakarta. *Jurnal EDUTURISMA*, III(2),  
 1–13.
- Valarie A. Zeithaml, M. J. B. and D. D.  
 G. (2012). *Services Marketing  
 Integrating Customer Focus second  
 European*. McGraw-Hill Education,  
 576.
- Yayuk, Karnadi, K., & Harisandi, Y.  
 (2022). Pengaruh Harga Dan Lokasi  
 Terhadap Loyalitas Konsumen  
 Dengan Kepuasan Konsumen  
 Sebagai Variabel Intervening Pada  
 Wisata Kk26 Situbondo. *Jurnal  
 Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*,  
 1(2), 338.  
[https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.  
 1906](https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1906)
- Yoeti, O. A., & Gunadi, I. M. A. (2013).  
 Sustainable Tourism Sebagai  
 Instrumen Strategis Dalam  
 Perencanaan Pembangunan. *Jurnal  
 Universitas Pancasila*, 1(1), 37–44.  
[https://doi.org/10.4018/ijsem.201  
 8100103](https://doi.org/10.4018/ijsem.2018100103)